

Dampak Pembelajaran Portofolio Terhadap Prestasi Akademik Siswa Pada Pelajaran IPS

Ari Saputra¹, Taufan Iswandi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Gunung Rinjani

*Email korespondensi: arisaputra1985@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendekatan pembelajaran portofolio mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas IPS di MTS Putri Bale Da'wah selama tahun ajaran 2023-2024. Anggota kelas dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian eksperimental ini. Setelah pengumpulan dan pengolahan data, peneliti menghitung skor rata-rata 82 untuk kelompok eksperimen dan 64 untuk kelompok kontrol. Rumus uji-t digunakan dalam penelitian untuk pengujian hipotesis. Hipotesis disetujui dengan nilai t-hitung penelitian sebesar 6,02 dan t-tabel pada taraf signifikan 5% atau 1,684. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran portofolio memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di MTs Putri Bale Da'wah.

Kata kunci: Dampak Belajar, Pembelajaran Portofolio, Hasil Belajar

Abstract

The aim of this research is to find out how the portfolio learning approach influences student learning outcomes in the Social Sciences class at MTS Putri Bale Dakwah during the 2023-2024 academic year. Class members were used as research subjects in this experimental research. After data collection and processing, the researcher calculated an average score of 82 for the experimental group and 64 for the control group. The t-test formula is used in research to test hypotheses. The hypothesis was approved with a research t-value of 6.02 and t-table at a significance level of 5% or 1.684. This shows that the learning portfolio approach has an impact on student learning outcomes in social studies learning at MTs Putri Bale Dakwah.

Keywords: Learning Impact, Learning Portfolio, Learning Outcomes

Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 05 December 2023

Accepted date: 15 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peran guru dalam proses pembelajaran meliputi mendukung, menasihati, dan menyiapkan sumber daya bagi siswa untuk belajar. Salah satu kegiatan pembelajaran yang banyak dilakukan guru adalah penyampaian RPP. Proses dinamis ini terjadi di seluruh kelas pada setiap tahap pertumbuhan siswa. (Sudjana, 2002:35).

Siswa mungkin menjadi kurang terlibat dalam pendidikan mereka jika guru terus menekankan pengajaran yang berpusat pada guru atau jika pendekatan kelas tradisional digunakan. Siswa yang belajar dengan cara ini menjadi kurang termotivasi dan tertarik dengan apa yang dipelajarinya di kelas. Hal ini disebabkan karena dosen lebih sering menggunakan teknik ceramah untuk menyampaikan ilmu, memandang siswa sebagai objek yang menyerap informasi dari guru, sehingga cenderung bersikap pasif (tidak aktif).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, hasil wawancara dan melihat proses pembelajaran IPS menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih dikategorikan rendah karena nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata siswa pada pelajaran IPS

KKM	Nilai rata-rata	Skor nilai		Jumlah tuntas	
		Min	Max	Ya	Tidak

60	55	53	70	8	12
Jumlah Siswa			20 Orang		

Terlihat dari tabel 1.1 di atas bahwa rata-rata nilai siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 60. Hal ini mungkin terjadi akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa beranggapan bahwa pelajaran IPS itu menantang, repetitif, dan sangat ekstrim. membosankan. Jadi, persoalan utamanya ada pada pendekatan guru dalam mengajar, meskipun pendekatan tersebut hanyalah sebuah taktik yang digunakan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuannya.

Salah satu solusi untuk mengatasi atau mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio sebagai pengganti pendekatan yang ada saat ini. Pembelajaran dengan portofolio meningkatkan skor aktivitas dan hasil, menurut review beberapa penelitian terdahulu oleh Wilda tahun 2011 berjudul Penerapan pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas VII MTs Assulamy Langko tahun pelajaran 2010/2011 tahun. Penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Assulamy Langko tahun ajaran 2010–2011. Hasil belajar siswa peningkatan dari setiap siklusnya sebesar 66,7% dan 87,5%, serta hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar klasikal sebesar 67,86% dan 85,71.

Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar, sehingga memiliki kemampuan mengorganisasi informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaannya atau tugas-tugasnya.

Penggunaan model portofolio sebagai upaya meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran PKWn kelas VIII SMPN 3 Ungaran tahun ajaran 2007/2008 merupakan judul penelitian lain yang dilakukan pada tahun 2007 oleh Enrica Yulia Nugrahaeni. Penelitian menemukan bahwa hanya 21% siswa yang memiliki daya kritis tinggi sebelum penggunaan model portofolio, namun jumlah tersebut meningkat menjadi 52% setelah menggunakan model pembelajaran portofolio. Siswa yang daya kritisnya rendah (semula 42%) tetap di angka 7%, sedangkan siswa yang daya kritisnya sedang (semula 35%) meningkat menjadi 40%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran portofolio memberikan pengaruh yang sangat bermanfaat terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Because portfolio-based learning allows students to use the internet, newspapers, and other learning resources in addition to the media to supplement the knowledge they will learn in the classroom, it will facilitate faster comprehension of the material by allowing them to think critically, express their opinions, be creative, and become active learners.

"Portfolio-based learning" refers to instruction that incorporates students into all aspects of the teaching and learning process, particularly attempts to acquaint students with the subject matter. This type of instruction centers on a series of tasks or assignments completed by students during the teaching process. and education, including assigning homework or tasks during class.

Apabila pihak pembelajar mengalami peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai, maka proses pembelajaran dianggap efektif. Dalam lingkungan pendidikan resmi, nilai merupakan indikator langsung hasil belajar siswa. Seorang siswa dianggap menguasai materi yang diberikan oleh guru apabila nilainya sesuai dengan standar ketuntasan. Hasil belajar siswa berfungsi sebagai ukuran efektivitas proses pembelajaran baik di kelas maupun sistem pendidikan secara keseluruhan. Mereka menunjukkan prestasi belajar.

Jelas dari penjelasan sebelumnya bahwa salah satu strategi yang digunakan guru untuk membantu siswanya memahami adalah pendekatan pengajaran. Oleh karena itu, penulis bersemangat untuk melakukan penelitian yang berjudul "Dampak Pembelajaran Portofolio terhadap Prestasi Akaemik Siswa pada Pelajaran IPS".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu proses mengemukakan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. penelitian kuantitatif ini berupa eksperimen sebenarnya (*true-experiment*) adalah penelitian yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Arikunto, 2006: 86). Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan, Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian, permohonan pembimbing, pembuatan instrumen penelitian dan permohonan izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan, Dalam tahap ini peneliti melakukan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Portofolio. Pengambilan data tahap ini dilaksanakan pada bulan oktober 20023.
3. Tahap Penyelesaian, Peneliti akan melakukan penyesuain laporan dan konsultasi dengan bimbingan

Berdasarkan judul yang diajukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dan variabel bebasnya adalah pembelajaran portofolio. mDesain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain *pre-test* dan *post-test* desain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran portofolio pada kelompok eksperimen dan peneliti menggunakan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah pada kelompok kontrol.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Metode Dokumentasi . Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan (Arikunto, 2006:198). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama beserta nilai yang dijadikan dasar untuk mengetahui nilai rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Metode Tes. Metode tes digunakan untuk mengambil data awal dan data akhir tentang kemampuan kognitif siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam menyelesaikan soal-soal. Pemberian tes yang digunakan adalah tes obyektif (pilihan ganda).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebaran nilai tes akhir (post-test) kelompok eksperimen yang menggambarkan kemampuan siswa setelah dikenai perlakuan yaitu menggunakan model *Konstruktivisme* memiliki rentangan 65-100 dengan rerata 59 dan setandar deviasi 9.45 (lampiran 06) disajikan dalam sebaran nilai pada tabel sebaran selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 2 Sebaran Nilai Akhir (Post-tes) kelompok Ekesperimen

No	Interval	F	Nilai Tengah (X_1)	X_1^2	fx_1	fx_1^2
1	65 – 70	4	67,5	4556,25	270	18217
2	71 – 76	3	73,5	5402,25	220,5	16206,75
3	77 – 82	3	79,5	6320,25	238,5	18960,75
4	83 – 88	2	85,5	7310,25	171	14620,5
5	89 – 94	2	91,5	8372,25	183	16744,5
6	95 – 100	6	97,5	9506,25	585	57037,5
	Jumlah	20	495	41467,5	1668	141787,1

Sebaran data nilai tes akhir pada kelompok kontrol memiliki rentangan 45-80 dengan rerata 64 dan setandar deviasi 7.84 (lampiran 06). Sebaran selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3. Sebaran Nilai Akhir (Post-test) Kelompok Kontrol

No	Interval	F	Nilai Tengah (X_1)	X_1^2	fx_1	fx_1^2
1	45 – 50	2	47.5	2256.25	95	4512.5
2	51 – 56	2	53.5	2862.25	107	5724.5
3	57 – 62	5	59.5	3540.25	297.5	17701.25
4	63 – 68	3	65.5	4290.25	196.5	12870.75

5	69 – 74	6	71.5	5112.25	429	30673.5
6	75 – 80	2	77.5	6006.25	155	12012.5
	Jumlah	20	375	24067.5	1280	83495

Dengan demikian, berdasarkan data nilai akhir dari kedua kelompok, perolehan mean (rerata) dan setandar deviasi dari masing-masing kelompok dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Data Nilai Tes Akhir (Post-test) kedua kelompok

Keterangan	kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Maksimal	100	80
nilai Minimal	65	55
range	35	25
Mean (X)	82	64
Standar Deviasi	9.13	7.84

Jika dilihat rerata dari nilai akhir kedua kelompok diatas, maka dapat dikatakan bahwa rerata nilai akhir kelompok eksperimen lebih tinggi dari rerata nilai akhir kelompok kontrol, yakni memiliki selisih 10. Hal ini mengidentifikasi bahwa sebaran nilai tes akhir kedua kelompok berbeda. Artinya kemampuan akhir kelompok eksperimen relative lebih tinggi dari kemampuan akhir kelompok kontrol. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Memasukkan data ke rumus t-test

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}} \\
 &= \frac{23,5 - 9,75}{\sqrt{\left(\frac{420 + 573,75}{20 + 20 - 2}\right) \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20}\right)}} \\
 &= \frac{13,75}{\sqrt{\left(\frac{993,75}{38} \times \frac{2}{20}\right)}} = \frac{13,75}{\sqrt{26,15 \times 0,1}} \\
 &= \frac{13,75}{\sqrt{2,615}} = \frac{13,75}{1,61} = 8,54
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat pengaruh pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, diperoleh harga *thitung* adalah 8.54 dan *ttabel* dengan derajat kebebasan: 38 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,684. Maka *thitung* > *ttabel* yaitu 8,54 > 1,684. Berangkat dari kenyataan itu, maka hasil penelitian ini dinyatakan signifikan yang berarti Hipotesis nol (Ho) ditolak dengan demikian Hipotesis alternative (Ha) yang diajukan diterima.

Mengingat bahwa Hipotesis nol (Ho) ditolak, seadngkan Hipotesis alternative (Ha) diterima maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *pembelajaran portofolio terhadap* hasil belajar siswa

Untuk mengetahui pengaruh *Model Pembelajaran Portofolio* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti mengadakan penelitian, dimana kedua kelompok masing-masing diobservasi dengan pre-tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPS pada materi Masalah IPS dan Kaitannya Dengan Kelangkaan Kebutuhan Manusia. Dilakukan post-test untuk kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu menggunakan model *Portofolio* dalam proses belajar sedangkan kelompok kontrol diberikan post-test yang tidak diberi perlakuan. Hasil pre-test dan post-test siswa kemudian dianalisis dari perolehan *thitung* lebih besar dari *ttabel* yaitu 8,54 > 1,684 dengan taraf signifikan 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Model Pembelajaran Portofolio* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa .

Berdasarkan hasil tes diketahui, kemampuan pemahaman siswa yang diajarkan menggunakan *Model Pembelajaran Portofolio* lebih tinggi dari pada kemampuan pemahaman siswa yang diajarkan tanpa menggunakan *Model Pembelajaran Portofolio* yang terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil post-test diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 82 dan kelompok kontrol yaitu 64 yang berarti hasil belajar IPS yang menggunakan *Model Pembelajaran Portofolio* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak diajarkan menggunakan *Model Pembelajaran Portofolio*.

Selanjutnya jika dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas, siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan *Model Pembelajaran Portofolio* lebih bergairah dan aktif karena dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, serta dapat mengemukakan secara langsung apa yang dipahaminya, tetapi terjadi sebaliknya dengan siswa yang diberikan tanpa menggunakan *Model Pembelajaran Portofolio*, terlihat kurang bergairah dan kurang aktif karena pembelajaran hanya bersifat satu arah yaitu peran guru lebih dominan karena siswa hanya berperan sebagai pendengar saja.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain yaitu: Wildan (2011), Enrica Yulia Nugrahaeni (2007), Tri Suarni Widawati (2008) yang juga meneliti tentang *Model Pembelajaran Portofolio* terhadap hasil belajar siswa membuktikan dari hasil penelitian yang telah mereka lakukan bahwa penggunaan *Model Pembelajaran Portofolio* dalam proses belajar lebih baik dibandingkan dengan Metode Konvensional. Metode konvensional adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dimana, dalam proses belajar guru lebih aktif dan siswa yang mengakibatkan kurang berkurangnya pengetahuan yang diperoleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Pembelajaran portofolio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa yaitu nilai rata-rata pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelompok kontrol setelah diberikan pembelajaran menggunakan pembelajaran portofolio.

Uji hipotesis yang dilakukan yaitu didapatkan bahwa nilai uji-t lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $8,54 > 1,684$, artinya H_0 diterima yaitu “ada pengaruh pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS”. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru bidang study IPS agar menerapkan *Model Pembelajaran portofolio* dalam kegiatan pembelajaran disekolah sehingga siswa termotivasi lebih giat lagi untuk belajar, karena terbukti dalam penelitian ini, pendekatan pembelajaran ini baik dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Bagi kepala sekolah selaku pemegang kebijakan, hendaknya melakukan pembinaan yang intensif bagi pengembangan kemampuan guru, karena keberhasilan guru dalam pembelajaran tergantung pada keoprasionalnya selaku tenaga pengajar.
3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih seefisien mungkin, salah satunya dengan cara mengulangi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan aktif mencari pengetahuan sendiri.
4. Bagi peneliti lain yang sedang dan yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam serta berusaha untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang belum dapat terungkap dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
 Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran IPS Berbasis Portofolio*. Bandung : PT Genesindo
 Dwiyanti & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakrta: PT Bumi Aksara.
 Fajar, A. 2005. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
 Nurkencana, W and Sumartana PPN. 1996. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional

- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, IPS Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Rustam, Nuryani. 2003. *Penilaian Portofolio*. Hand Out Disampaikan pada kegiatan program Applied Approach bagi dosen baru universitas Indonesia, 13 s.d 25 Januari 2003
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta
- Surapranata, dan Hatta, M. 2007. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.